

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam Medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.269 tahun 2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap sarana kesehatan wajib membuat rekam medis, dibuat oleh dokter dan atau tenaga kesehatan lain yang terkait, harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan, dan harus dibubuhi tandatangan yang memberikan pelayanan.

Dokumen rekam medis adalah hal yang terkait dengan mata kuliah ini. Di dalam regulasi dokumen rekam medis, ada kegiatan mengenai retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis. Menurut DepKes RI (2006:98), pengertian retensi adalah penyusutan dokumen rekam medis aktif ke rak inaktif. Kegiatan retensi ini ditujukan agar mengurangi jumlah dokumen rekam medis agar tersedia fasilitas yang cukup untuk dokumen rekam medis pasien yang baru.

Mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan, atau biasa disebut MIK merupakan salah satu materi kuliah yang diselenggarakan oleh program studi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adapun salah satu subbab yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah mengenai Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis.

Sebagai mahasiswa Perekam Medis, mahasiswa wajib mengetahui tentang kegiatan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis yang telah inaktif. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa ataupun dosen/ tenaga pengajar dalam perkuliahan mata kuliah MIK mengenai Retensi dan Penyusutan dokumen. Mata kuliah jaringan komputer memerlukan pemahaman yang cukup tinggi bagi mahasiswanya, karena di dalam materi Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis terdapat beberapa materi yang bersifat hafalan, sehingga

kadang membingungkan mahasiswa. Terutama pada berkas-berkas yang perlu dilakukan retensi.

Di dalam jurnal yang ditulis oleh Eko Budiono dan Hadi Susanto (2006), dalam penelitiannya yang berjudul “Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Kelas X SMA” menyebutkan bahwa modul dapat membimbing siswa dalam mencapai target kompetensi dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 20 mahasiswa Program Studi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, sebanyak 85% mahasiswa mendapat kendala dalam mendapatkan buku referensi Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis, 90% mahasiswa keberatan membawa buku referensi kemana saja. Hal lain yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam mendalami materi tersebut adalah cara penyajian materi masih bersifat konvensional yaitu melalui media power point dan buku.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Ima Aryani (2017) yang berjudul Efektifitas Penggunaan Modul Pembelajaran pada Mata Kuliah Ekologi Hewan materi Populasi Hewan disebutkan bahwa hasil observasi awal menyebutkan bahwa belum banyak tersedianya modul pembelajaran. Selain itu tidak terdapatnya mahasiswa yang membawa buku referensi kemana saja sebab memang tidak diwajibkan membawa. Selain itu modul yang tersedia memiliki format seragam dan susah untuk dipahami sehingga membingungkan saat perkuliahan.

Perkembangan teknologi *mobile* yang sangat pesat di era sekarang ini adalah perangkat *smartphone*. *Smartphone* sudah sangat umum digunakan, seluruh atau 100% mahasiswa membawa *smartphone* dan mayoritas *smartphone* yang digunakan berbasis *android*. Penggunaan *smartphone* yang fleksibel dan murah inilah yang membuat 100% mahasiswa tertarik dalam penggunaan modul pembelajaran berbasis *android*.

Hal ini sesuai dengan persiapan negara Indonesia menghadapi revolusi Industri 4.0 yang mana ditentukan oleh perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi

menerima banyak tantangan yang harus dihadapi. Tantangan yang harus dihadapi adalah adanya *cyber university* yang mana sistem perkuliahan sudah diadakan secara online. Diantaranya menggunakan kuliah jarak jauh ataupun modul pembelajaran melalui Android atau Web yang memungkinkan diakses dimana saja dan kapan saja.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengembangkan media pembelajaran yang bersifat konvensional ke dalam model elektronik yang nantinya dapat diakses dimana saja dan kapan saja dalam menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

B. Rumusan Masalah.

Apakah Modul pembelajaran berbasis *Android* pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Kesehatan dengan subbab Retensi dan Pemusnahan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui mengenai regulasi dan tata cara retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian diantaranya :

1. Tujuan Umum

Implementasi modul pembelajaran berbasis *android* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Membuat modul pembelajaran Retensi dan Pemusnahan dokumen rekam medis berbasis *android*
- b. Mengimplementasikan modul pembelajaran Retensi dan Pemusnahan dokumen rekam medis kepada mahasiswa Program Studi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- c. Mengevaluasi hasil penerapan modul pembelajaran untuk membandingkan pengetahuan mahasiswa mengenai Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis sebelum dan sesudah penggunaan modul berbasis *Android*.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan serta wawasan mahasiswa guna melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran khususnya pada modul pembelajaran Retensi dan Pemusnahan dokumen rekam medis berbasis *Android* secara praktis

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Peserta Didik

Dapat memberikan alternatif lain dalam pembelajaran Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis agar dapat mengakses materi tersebut kapanpun dan dimanapun.

- b. Bagi Tenaga Pengajar

Dapat memberikan pemahaman serta menambah wawasan mengenai materi mengenai alternatif media yang menarik serta bermanfaat bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Retensi dan Pemusnahan dokumen rekam medis.

- c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman berharga untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *android* pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan sub bab Retensi dan Pemusnahan dokumen rekam medis yang bermanfaat bagi pendidikan.